

## ABSTRAK

Penelitian mengenai komunitas burung di Gunung Tujuh dalam Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2013 di Desa Sungai Jernih, Kecamatan Kersik Tuo, Kabupaten Kayu Aro, Propinsi Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi dan struktur komunitas burung di daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penangkapan dengan jaring kabut dan metode observasi secara langsung di lokasi hutan pegunungan dan kebun rakyat. Dari hasil pengamatan ditemukan 26 jenis burung yang tergolong ke dalam 11 famili dan satu ordo yaitu Ordo Passeriformes. Kelimpahan relatif burung yang paling tinggi adalah *Stachyris nigriceps* di hutan pegunungan (40%) dan di kebun rakyat (46%). Indeks keanekaragaman burung ( $H'$ ) dan indeks kesamaan jenis burung (IS) pada kedua lokasi pengamatan tergolong dalam kategori rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konversi hutan ke bentuk lain dapat ditoleransi hanya oleh beberapa spesies ini.

## ABSTRACT

A study on bird community at Gunung Tujuh, Kerinci Seblat National Park Sumatera from January to February 2013. The aims of this study were to describe composition and structure of the bird community and compare between forest and agroforestry habitats. This study used mist net and direct observation to find out the birds lived within the two habitats. The results found 84 individuals which belong to 26 species, 11 families and one order (Passeriformes). *Stachyris nigriceps* showed the highest relative abundance within both forest (40%) and agroforestry (46%) habitats. Species diversity within the two locations and their similarity were low. Those results suggest that forest conversion could be tolerated by particular species.